

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses perakitan tabung pencampur adonan pada mesin pembuat briket dilakukan melalui tahapan pembuatan rangka yang meliputi pemilihan bahan, pengukuran, pemotongan, pengelasan, pengeboran, dan pengecatan, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan komponen utama seperti *bearing* / Bantalan, as pencampur, bilah pengaduk / sudu, tabung pencampur, pengunci tabung, pemasangan dinamo, pemasangan *gearbox* dan penyetelan *V-Belt*, pemasangan *V-Belt* pencampur dan proses *centering*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tabung pencampur dapat beroperasi dengan baik tanpa mengalami kebocoran maupun gangguan mekanis yang berarti. Proses pencampuran berlangsung lebih cepat dan merata dibandingkan pencampuran secara manual, sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi tenaga kerja, serta menghasilkan adonan briket dengan kualitas yang lebih seragam.

Dengan demikian, tabung pencampur adonan briket yang telah dibuat dinilai layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses produksi briket. Ke depannya, alat ini masih dapat dikembangkan, misalnya dengan meningkatkan kapasitas tabung, menggunakan material yang lebih tahan terhadap korosi dan keausan, serta menambahkan pengatur kecepatan putaran agar proses pencampuran menjadi lebih efektif dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar proses perakitan dilakukan dengan memperhatikan ketelitian pada setiap tahap, terutama saat penyetelan posisi komponen dan pemilihan komponen. Pemilihan motor listrik harus menggunakan minimal 1phase, dan gearbox menggunakan 1:50. Pada proses pembuatan rangka juga harus disarankan menggunakan APD yang baik.